

FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03/2026

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	207,083,135	232,203,554
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	159,443	159,443
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	43,014	43,014
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	13,540,032	14,251,901
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(10,744,405)	(8,471,584)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	210,081,219	238,186,328
Analisis Kualitatif Bank			
<p>Dari total Aset posisi Maret 2026 dibandingkan dengan posisi Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp12.575.965 juta dari Rp213.282.361 juta menjadi Rp200.706.396 juta. Sedangkan total CKPN mengalami kenaikan sebesar Rp143.826 juta dari Rp6.232.913 juta menjadi Rp6.376.739 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh CKPN Kredit sebesar Rp143.367 juta.</p>			
Analisis Kualitatif Konsolidasi			
<p>Dari total Aset posisi Maret 2026 dibandingkan dengan posisi Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp11.965.177 juta dari Rp237.326.686 juta menjadi Rp225.361.509 juta. Sedangkan total CKPN mengalami kenaikan sebesar Rp172.777 juta dari Rp6.669.268 juta menjadi Rp6.842.045 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh CKPN Kredit sebesar Rp168.794 juta.</p>			

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03/2026

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Mar-26	Dec-25	Mar-26	Dec-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	200,633,964	206,686,223	225,754,383	231,166,903
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(6,373,802)	(6,228,527)	(6,839,108)	(6,664,882)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(4,370,603)	(4,244,637)	(1,632,476)	(1,500,878)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	189,889,559	196,213,059	217,282,799	223,001,143
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	28,634	35,835	28,634	35,835
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	151,764	115,826	151,764	115,826
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	180,398	151,661	180,398	151,661
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	6,425,279	12,799,069	6,425,279	12,799,069
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	45,951	192,615	45,951	192,615
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	6,471,230	12,991,684	6,471,230	12,991,684
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	41,177,531	39,765,071	44,256,235	42,498,384
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(27,596,411)	(26,322,930)	(29,963,246)	(28,445,046)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(41,088)	(36,957)	(41,088)	(36,957)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,540,032	13,405,184	14,251,901	14,016,381
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti	45,715,462	46,992,505	51,332,827	52,553,916
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	210,081,219	222,761,588	238,186,328	250,160,869
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	21.76%	21.10%	21.55%	21.01%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	21.76%	21.10%	21.55%	21.01%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	7,568,866	6,996,423	7,568,866	6,996,423
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	6,425,279	12,799,069	6,425,279	12,799,069
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	211,224,806	216,958,942	239,329,915	244,358,223
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	211,224,806	216,958,942	239,329,915	244,358,223

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Mar-26	Dec-25	Mar-26	Dec-25
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	21.64%	21.66%	21.45%	21.51%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	21.64%	21.66%	21.45%	21.51%
Analisis Kualitatif Bank					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi Maret 2026 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2025 mengalami kenaikan dari 21,10% menjadi 21,76%. Kenaikan ini disebabkan penurunan modal inti sebesar Rp1.277.043 juta atau 2,72% lebih kecil dibandingkan penurunan total exposure sebesar Rp12.680.369 juta atau 5,69%.					
Analisis Kualitatif Konsolidasi					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara konsolidasi posisi Maret 2026 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2025 mengalami kenaikan dari 21,01% menjadi 21,55%. Kenaikan ini disebabkan penurunan modal inti sebesar Rp1.221.089 juta atau 2,32% lebih kecil dibandingkan penurunan total exposure sebesar Rp11.974.541 juta atau 4,79%.					